Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Volume 09 Nomor 02 Tahun 2021
ISSN : 2338-798X
https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani

DAMPAK PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMPN 1 KRIAN

Moch Hendra Sukmana Putra*, Suroto

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*moch.17060464147@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Dimasa pandemi covid-19 memaksa sekolah melakukan pembelajaran secara daring. Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran jarak jauh dengan bantuan layanan video tatap muka seperti aplikasi *zoom meeting* dan sejenisnya. Banyak kendala yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar dampak pembelajaran daring terhadap motivasi siswa. Jenis penelitian ini deskriptif dengan desain non-eksperimen serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Krian kelas IX sebanyak 256 dari 8 kelas, pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* didapatkan sebanyak 156 siswa (putra= 61 dan putri= 95). Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data berupa kuesioner *online.* Analisis data yang digunakan ialah non parametrik yaitu *Mann Whitney U,* dimana teknik ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar terhadap siswa laki-laki dan perempuan. Tingkat kemaknaan penelitian ini adalah $p < 0,05$ dan menggunakan *Confidence Interval* (CI) 95%. Semua data diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang didapatkan lebih besar dari nilai P *Value* yang artinya dampak pembelajaran daring terhadap motivasi siswa di tengah situasi pandemik virus COVID-19 tersebut tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara dua kelompok laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa dampak penggunaan video pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa tidak menurun secara signifikan karena sedikit kendala yang dialami oleh para siswa untuk mengikuti pembelajaran daring.

Kata kunci: motivasi; pembelajaran; daring

Abstract

During the Covid-19 pandemic, schools to do online learning. Online learning is a distance learning process with help of face-to-face on video services such as zoom meeting applications and anything else. There are many obstacles for the students in during the learning process. The purpose of this research was to know how much motivation the students for attend the online learning. This type of research is descriptive with non-experimental design and quantitative approach. The populations is all the students of Junior High School 1 Krian grade IX as much as 256 from 8 classes, sampling using cluster random sampling obtained as many as 156 students (men 61 and women 95). The instrumen used to take the data with a online questionnaire. The data analysis used non-parametic analysis, that is Mann Whitney U, where this technique is to know whether or not there is an influence between variables. The significance level of this research was stated if $p < 0,05$ and using 95% Confidence Interval (CI). All data were processed using SPSS. The result of the research shows that the significance is greater than the value P Value which means that the impact of the online learning in the middle of the COVID-19 pandemic there is no have difference between 2 groups of man and woman. Based on processing results has been done by researchers, it is know the impact of video learning to motivation learnng of the student not decrease significantly because a little of the obstacle experienced by students to attend the online daring.

Keywords: motivation; learning; online learning

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020 beberapa negara di dunia dikagetkan oleh datangnya virus yang berbahaya yaitu penyakit virus Covid-19 (Onyema dkk., 2020). Pandemi Corona adalah virus yang bisa mematikan manusia dan berbahaya sehingga bisa mudah seketika merusak struktur jaringan tubuh seseorang serta membuat seseorang sulit bernafas serta tingkat penyebarannya sangat cepat (Rothan & Byrareddy, 2020). Awal datangnya penyakit ini berasal dari kota Wuhan, China. Virus ini paling cepat masuk meluas di beberapa negara. Sudah banyak korban meninggal dunia karena wabah virus tersebut. Penyakit ini sangatlah berbahaya dan merenggut nyawa manusia di berbagai negara di dunia. Namun, orang yang telah terpapar dengan virus ini mempunyai tanda-tanda yaitu badan seseorang menjadi meriang dan tubuh manusia menjadi panas di atas suhu 38 C, sulitnya ketika bernafas. Untuk itu pemerintah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk selalu mencuci tangan, memakai masker bila bepergian keluar rumah, menjaga jarak, dan mematuhi protokol kesehatan (Ardan, Rahman, & Geroda, 2020). COVID-19 telah merenggut banyak nyawa sehingga menyebabkan kematian tertinggi di berbagai negara serta banyak pula dokter yang gugur kala menangani pasien. Hal ini menjadi problem serius beberapa negara khususnya Indonesia, karena semakin cepatnya penyebaran virus ini roda ekonomi, Pendidikan, dan pariwisata menjadi masalah berat yang harus dihadapi Indonesia. Selama masa pandemi COVID-19 diberlakukannya pembatasan sosial yang secara langsung mengubah keseharian mereka yaitu dengan mengurangi semua kegiatan yang dilakukan di luar rumah baik bekerja maupun belajar harus dilakukan secara daring (Kresna & Ahyar, 2020). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberitahukan dan sudah memutuskan untuk melarang seluruh sekolah maupun pendidikan menyelenggarakan pembelajaran secara tatap muka serta menghimbau agar melakukan pembelajaran secara *online* (Surat Edaran Kemendikbud No.36962/MPK.A/HK/2020 Tentang pembelajaran daring/*online* dan bekerja dari rumah/BDR dalam rangka pencegahan penyebaran virus COVID-19) (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran secara *online* adalah proses pembelajaran yang sekaligus bisa mempertemukan guru dan siswa dalam keadaan jauh tanpa harus siswa datang ke sekolah dan harus menggunakan bantuan jaringan internet (Kuntarto, 2017). Pembelajaran daring bisa dapat memudahkan siswa untuk mengakses di mana pun dan kapan pun (Bell et al., 2017). Bermacam-macam variasi media bisa juga digunakan untuk mencapai proses belajar secara *online* (Sadiqin & Hamidah, 2020).

Kualitas dari pembelajaran yang ideal yaitu pendidikan bisa memberikan harapan untuk siswanya dalam menumbuhkan kreativitas, bakat serta kemampuan yang dimiliki. Untuk itu untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas siswa dituntut harus bisa mencari sendiri materi dalam pembelajaran (Cholik, 2017). Sebagian besar aspek pendidikan menuju digital pendidikan *online*. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan video pembelajaran seperti contohnya *zoom cloud meeting, google meeting*. Video melalui *online* adalah proses pembelajaran untuk membentuk kompetensi siswa menggunakan media sebagai perantara terjadinya komunikasi dari guru kepada siswanya (Agustiningsih, 2015). Kelebihan yang didapat menggunakan media video yaitu mudah dalam menampilkan ukuran video yang fleksibel dan bisa diatur sesuai kebutuhan. Selain itu video juga sebagai bahan untuk mengajar guru tanpa harus dicetak dan selain itu juga siswa memperoleh banyak informasi yang didapatkan. Video juga bisa menambah pengetahuan baru untuk siswa dalam belajar (Bimantara & Kholidya, 2020). Video itu sendiri adalah model alat bantu untuk menyampaikan informasi, yang digunakan sebagai alat untuk belajar melalui dengan serta terdengar melalui telinga. Menjadi alat untuk belajar, media gambar yang efisien diperlukan sebagai alat untuk belajar bersama, perseorangan atau perkumpulan untuk dapat termotivasi dalam belajar. Dengan adanya video pembelajaran, siswa harusnya bisa lebih kreatif untuk membuat kreasi untuk membuat tampilan proses pembelajaran yang lebih bagus dan menarik karena didukung tampilan video yang cukup mudah dipahami oleh siswa (Khairani, Sutisna, & Suyanto, 2019). Perbedaan persoalan juga dialami oleh berbagai sekolah ibarat kurangnya pemahaman belajar, kurangnya keterampilan siswa, serta dorongan untuk belajar siswa. Sejumlah pengkajian membuktikan ketiga persoalan itu bisa teratasi oleh aplikasi gambar sebagai alat bantu untuk belajar. Maka bisa diartikan untuk penggunaan alat dalam bentuk gambar ketika belajar bisa menambah motivasi siswa dalam belajar daring (Hadi, 2017).

Motivasi adalah suatu dorongan dalam dirinya sendiri maupun kebutuhan seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Motivasi juga dapat bisa digunakan untuk proses dalam belajar yang akan muncul dengan sendirinya karena paksaan dari luar atau juga bisa muncul dari dalam dirinya sendiri (Puspitasari, Putri, & Wuryani, 2018). Motivasi bisa dijadikan sebagai pendorong seseorang menjadi kekuatan pendorong setiap individu, baik secara fisik maupun psikologis, untuk mencapai satu atau lebih tujuan dalam memenuhi kebutuhan atau harapan mereka. Motivasi sendiri juga bisa dijadikan sebagai kekuatan dan pendorong untuk setiap individu seseorang untuk

 ISSN : 2338-798X

memenuhi tujuan dalam kebutuhan dan impian mereka baik secara fisik maupun psikologis (Tentama & Dessy, 2016). Motivasi ialah keadaan untuk merangsang untuk memicu orang membuat aktivitas yang dikerjakan secara sadar, (Kasriman, 2017). Oleh karena itu diperlukan alat sebagai media pembelajaran untuk dapat dimengerti, alat belajar paling dibutuhkan untuk menambah motivasi siswa agar bisa mengikuti proses pembelajaran khususnya untuk siswa jenjang sekolah menengah pertama. Untuk itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul dampak penggunaan video terhadap motivasi siswa SMPN 1 Krian untuk mengikuti pembelajaran daring. Dapat diketahui deskripsi di atas, bisa diambil ringkasan persoalan yaitu bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti video pembelajaran daring. Untuk ringkasan persoalan di atas, lalu adapun tujuan penelitian yakni bisa diketahui bahwa motivasi siswa SMPN 1 Krian dalam mengikuti video pembelajaran daring.

METODE

Penelitian ini memakai jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan suatu tanda-tanda kejadian peristiwa dan suatu kumpulan data untuk diperoleh dari berita yang didapatkan termasuk variabel tertentu namun tidak untuk uji hipotesis (Maksum 2014:82). Desain Penelitian adalah pola rancangan penelitian yang dibutuhkan untuk menemukan respon untuk persoalan yang telah dirumuskan (Maksum 2018:114). Penelitian ini memakai desain non-eksperimen serta pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif non-eksperimen yaitu penelitian dilakukan tidak sama sekali diberi perlakuan sama dan tidak ada manipulasi apapun terhadap variabel yang telah diamati (Maksum, 2018:14). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 9 SMPN 1 Krian tahun ajaran 2020/2021 yang seluruhnya berjumlah 256 siswa dari 8 kelas. Sehingga untuk mendapatkan sampel yang ideal dari jumlah populasi yang ada, perhitungan sampel didapatkan menggunakan rumus slovin yang menghasilkan 156 siswa sebagai sampel penelitian. Terdiri dari 61 siswa laki-laki dan 95 siswa perempuan. Pengambilan sampel menggunakan metode *cluster random sampling*, dari 8 kelas masing-masing siswanya berjumlah 19 sampai 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner yang berisikan pernyataan terkait motivasi siswa dalam mengikuti video pembelajaran daring. Jenis angket ini adalah angket tertutup, yaitu dengan angket yang sudah disediakan 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. Opsi dalam pernyataan positif yaitu Sangat Setuju bernilai 5, Setuju bernilai 4, Ragu-ragu bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju bernilai 1. Sedangkan untuk butir pernyataan negatif yaitu Sangat Setuju bernilai 1, Setuju bernilai 2, Ragu-ragu bernilai 3, Tidak Setuju bernilai 4, Sangat Tidak Setuju bernilai 5. Angket ini memiliki 8 indikator dan 18 pernyataan mengadopsi angket yang dikembangkan oleh Cahyani, Listiana, & Larasati (2020). Teknis pelaksanaanya yaitu dengan membagikan angket kepada siswa SMPN 1 Krian secara *online* melalui *google form*. Penyebaran angket ini dimulai pada tanggal 15 Februari - 22 Februari 2021. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis non parametrik yaitu *Mann-Whitney U*, dimana teknik ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa laki-laki dan perempuan dengan tingkat kemaknaan penelitian yang dinyatakan $p<0,05$ dan menggunakan *Confidence Interval* (CI) 95%. Semua data diolah menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif data yang telah disajikan yakni diperoleh dari hasil perhitungan statistik berikut:

Tabel 1 Kategorisasi Skor Dampak Pembelajaran Daring

Kategori	Rumus	Total siswa	Persentase (%)
Sangat rendah	$X \leq 49$	0	0 %
Rendah	$49 > X \leq 60$	42	27 %
Sedang	$60 > X \leq 72$	76	49 %
Tinggi	$72 > X \leq 83$	33	21 %
Sangat tinggi	$83 > X$	5	3 %
Jumlah		156	100

Berdasarkan pemaparan tabel 1. Dapat diketahui kategori dampak pembelajaran daring sangat rendah dengan nilai 0% (0 siswa) dan nilai 3% (5 siswa) menempati di kategori sangat tinggi. Pada penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis non parametrik yaitu *Mann Whitney U*, dikarenakan data yang didapatkan tidak berdistribusi normal.

Tabel 2 Hasil Normalitas

Tests of Normality		
Variabel	Jenis Kelamin	Shapiro-Wilk[a]
		Sig.
Dampak Pembelajaran Daring	Laki-Laki	.019
	Perempuan	.023

UNESA Universitas Negeri Surabaya

Analisis *Mann Whitney U* merupakan teknik statistik non parametik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan median pada 2 kelompok bebas apabila skala data yang didapatkan tidak berdistribusi normal. Adapun hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Dengan Menggunakan Analisis Mann Whitney U

Variabel	*Mann Whitney U*	*Sig.*	Keterangan
Dampak Pembelajaran Daring	2805,500	0,738	p > 0,05 (non-signifikan)

Pada pemaparan tabel 3. Digunakan perhitungan statistik non parametrik berupa analisis *Mann whitney U*, diketahui bahwa nilai yang didapatkan adalah 2805,500 dan nilai signifikansi yaitu sebesar 0,738 yang artinya dampak pembelajaran daring siswa di tengah situasi pandemik virus COVID-19 tersebut tidak terdapat perbedaan bermakna antara 2 kelompok laki-laki dan perempuan, karena nilai signifikansi yaitu 0,738 yang berarti lebih dari 0,05 (p > 0,05).

Tabel 4 Perbedaan Dampak Pembelajaran Daring Antara Siswa Laki - laki dan Perempuan

Variabel	Jenis Kelamin	N	*Mean Rank*
Dampak Pembelajaran Daring	Laki-laki	61	76,99
	Perempuan	95	79,47

Untuk paparan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa dari siswa laki-laki yang berjumlah 61 siswa memiliki *mean rank* sebesar 76,99 dan siswa perempuan yang berjumlah 95 siswa memiliki rata-rata sebesar 79,47. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa pada tabel di atas dampak pembelajaran daring terhadap motivasi siswa laki-laki lebih kecil dibandingkan siswa perempuan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *Mann Whitney U* menunjukkan bahwa dampak dari pembelajaran daring adalah tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada motivasi belajar siswa laki-laki dan perempuan. Dibuktikan dari hasil analisis dengan signifikansi sebesar 0,738 yang dikatakan lebih dari 0,05 (p>0,05). Data kategorisasi skor dampak pembelajaran daring diperoleh 3% (5 siswa) menduduki kategori sangat tinggi dari dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa. Dampak yang mempengaruhi menurunnya motivasi belajar siswa adalah kesulitan mencari sumber jaringan internet menjadi permasalahan yang cukup besar. Selain itu, dampak yang dihadapi pada sistem pembelajaran daring yaitu rendahnya kesadaran siswa untuk mengerjakan tugas-tugas harian yang diberikan oleh guru, dikarenakan kurangnya minat dan keraguan tentang kegunaan pembelajaran daring, kurangnya interaksi tersebut yang diakibatkan dari masalah konektivitas pembelajaran daring. Dari dampak yang ditimbulkan maka diperlukan adanya motivasi belajar untuk siswa. Bersama dengan rendahnya kesadaran siswa, dampak lain dari pembelajaran daring juga membutuhkan kuota internet, tidak semua orang tua mampu untuk membeli kuota internet yang menjadikan pengeluaran menjadi ekstra.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, banyak juga yang berkeluh kesah tentang jaringan internet yang merupakan dampak terbesar dari sistem pembelajaran daring. Karena tidak semua wilayah terjangkau jaringan internet dengan mudah. Di lain hal, ada rasa kejenuhan yang dialami oleh siswa karena terlalu banyak tugas yang diberikan dengan rentang waktu yang berdekatan. Motivasi belajar sangatlah penting untuk semua siswa yang menempuh pendidikan di sekolah, karena motivasi tersebut memunculkan rasa ingin mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan sebelumnya. Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan dapat menghadapi kesulitan serta menunjukkan minat dalam belajar dengan tekun (Cleopatra, 2015).

Maka dari itu, siswa juga membutuhkan dukungan dari orang tua dalam pembelajaran sistem daring atau *online* dengan memberikan fasilitas yang mendukung dalam proses belajar dan juga lingkungan yang kondusif agar siswa tersebut nyaman dalam melakukan belajar. Sehingga dapat memberikan konsentrasi yang lebih bisa dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

PENUTUP

Simpulan

Untuk perolehan dari analisis *mann whitney U*, Angket dari 156 sampel SMP Negeri 1 Krian dapat diketahui bahwa:

1. Dampak pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan yang bermakna.
2. Sedikit kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran daring adalah mencari jaringan internet di lingkungan sekitar mereka, dikarenakan tidak semua wilayah terjangkau jaringan internet dengan mudah.
3. Ada beberapa siswa yang merasa tugas yang diberikan terlalu banyak dengan waktu pengumpulan yang terlalu cepat sehingga, mengakibatkan siswa menjadi mudah stres.

Saran

UNESA Universitas Negeri Surabaya

ISSN : 2338-798X

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang bermanfaat terkait dengan penelitian ini, adapun saran tersebut antara lain:

1. Diperlukan adanya perhatian guru untuk memotivasi siswa dan membantu menjelaskan materi agar lebih mudah dipahami dalam pembelajaran daring selama masa pandemi COVID-19.
2. Diperlukannya adanya kerja sama yang baik antara guru dan wali murid dalam mendampingi dan mengontrol untuk mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran daring.
3. Beban tugas kepada siswa harus terukur secara tepat (jumlah, tingkat kesulitan, dan tanggal penyerahan tugas) agar siswa tidak merasakan kejenuhan yang berlebihan hingga stres karena tugas yang diberikan terlalu menumpuk.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiningsih. (2015). "Video" Sebagai Alternatif Media Pembelajaran. *Pancaran*, hal 55-68.

Ardan, M., Rahman, F. F., & Geroda, G. B. (2020). The Influence of physical distance to student anxiety on COVID-19, Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, *7*(17), 1126–1132.

Bell, S., Douce, C., Caeiro, S., Teixeira, A., Martin Aranda, R., & Otto, D. (2017). Sustainability and distance learning: a diverse European experience?. *Open Learning: The Journal of Open, Distance and e-Learning*, 32(2), 95-102.

Bimantara, G., & Kholidya, C. F (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Pokok Ukuran Bidang Pandang Pengambilan Gambar Mata Pelajaran Komposisi Foto Digital Bagi Siswa Kelas Xi Multimedia Di Smk Krian Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 10(29)

Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal pendidikan islam*, 134.

Cholik, C. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 21–30.

Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 5(2): 168-181

Hadi, S. (2017). Efektivitas penggunaan video sebagai media pembelajaran untuk siswa sekolah dasar. *In Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017* (pp. 96-102

Kasriman. (2017). Motivasi Masyarakat Melakukan Olahraga Rekreasi Melalui Program Car Free Day di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 2(2): 72-78.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).*

Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi meta- analisis pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. *Jurnal Biolokus*: *Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi dan Biologi*, 2(1), 158-166

Kresna A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(4), 14-19.

Kuntarto, E. (2017). Keefektifan model pembelajaran daring dalam perkuliahan bahasa indonesia di perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literature*, 3(1), 99-110.

Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya.: Unesa University Press.

Onyema, E.M., Dr. Eucheria, N.C., Dr. Obafemi, F.A., Sen, S., Atonye, F.G., Sharma, A., & Alsayed, A.O. (2020). Impact of Coronavirus pandemic on education. *Journal of Education and Practice*, *11*(13), 108-121.

Puspitasari, P., Putri P.S.J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar mahasiswa IKIP siliwangi bandung. *Parole* (*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*). *1*(2), 227-232.

Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of autoimmunity.109*, 102433

Sadiqin, A. & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, *6*(2), 214-224.

Tentama, F., & Pranungsari, D. (2016). The Roles of Teachers' Work Motivation and Teachers' Job Satisfaction in the Organizational Commitment in Extraordinary Schools. *International Journal of Evaluation and Research in Education)*,2016. 5.1: 39-45.

UNESA Universitas Negeri Surabaya